

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait sosialisasi penanganan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Kecamatan Pasar Minggu tahun 2023, kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti adalah sosialisasi penanganan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) sudah terlaksana, namun masih belum dilakukan secara maksimal yang mana diukur dengan menggunakan teori sosialisasi oleh George Herbert Mead dengan 4 (empat) indikator, yaitu:

1. Tahap persiapan (*preparatory stage*)

Pada dimensi tahap persiapan dari pelaksanaan sosialisasi penanganan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah sudah dilaksanakan. Namun, pada tahap persiapan pihak Puskesmas kurang bersiap dalam pemanfaatan sarana dan fasilitas banner dalam sosialisasi sebagaimana sosialisasi yang dilakukan pun tidak menyeluruh dan hanya dilakukan dilingkungan Puskesmasnya saja sehingga tidak semua masyarakat mendapatkan informasi terkait upaya *promotive* dan *preventif* yang dilakukan oleh Puskesmas.

2. Tahap meniru (*play stage*)

Pada dimensi tahap meniru dari pelaksanaan sosialisasi penanganan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) sudah terlaksana. Pemanfaatan media sosial secara *online* dalam memberi himbuan, melalui postingan foto dan video berupa poster serta cuplikan video dari tenaga kesehatan dalam memberikan pemahaman tentang penyakit tersebut. Namun, kendala yang dihadapi masyarakat di usia yang tidak lagi muda adalah gagap teknologi menjadi alasan mereka tidak menerima manfaat yang disampaikan oleh fasilitas kesehatan.

3. Tahap siap bertindak (*game stage*)

Pada dimensi tahap siap bertindak dari pelaksanaan sosialisasi penanganan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah

dilaksanakan dan telah sesuai. Namun sarana dan prasarana yang diberikan pihak Puskesmas dalam sosialisasi masih kurang memadai, di mana masyarakat merasa kesulitan mendapatkan informasi secara lebih lengkap tentang penanganan dan pencegahannya karena tidak melakukan sosialisasi dengan mendatangi rumah-rumah warga, padahal pemberian informasi selalu disampaikan oleh pihak Puskesmas dalam ruang lingkup posyandu maupun tempat masyarakat sekitar berkumpul.

4. Tahap penerimaan norma kolektif (*generalized stage*)

Pada dimensi tahap penerimaan norma kolektif dari pelaksanaan sosialisasi penanganan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) sudah terlaksana. Namun, target sasaran untuk menurunkan jumlah kasus di rasa kurang tepat, karena Puskesmas hanya memberikan sosialisasi kepada pengunjung saja, sebagaimana seharusnya target sasaran semua masyarakat perlu mendapatkan sosialisasi juga, tanpa terkecuali.

Maka dari keempat indicator maka hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi penanganan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2023 sudah terlaksana, sebagaimana hal tersebut merupakan bentuk upaya kebijakan Pemerintah dalam mencegah dan menurunkan jumlah kasus. Sebagaimana dalam pelaksanaannya masih belum maksimal hal ini karena sosialisasi lebih dominan dilakukan di Puskesmas saja, sedangkan sosialisasi di lingkungan masyarakat kurang digencarkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan sosialisasi penanganan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Kecamatan Pasar Minggu tahun 2023 mencakup, sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menggali secara mendalam berbagai sumber dan referensi yang nantinya digunakan dalam melakukan penelitian, khususnya mengenai sosialisasi penanganan

penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Kecamatan Pasar Minggu tahun 2023.

2. Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya dapat melaksanakan penelitian secara spesifik dan mendalam mengenai sosialisasi penanganan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Kecamatan Pasar Minggu tahun 2023.
3. Hasil penelitian ini hanya terfokus pada sosialisasi penanganan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Kecamatan Pasar Minggu tahun 2023. Sehingga, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali penelitian mengenai pelaksanaan program sosialisasi penanganan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Kecamatan Pasar Minggu secara keseluruhan.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Kepada Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagai perumus dan pelaksana kebijakan operasional untuk disalurkan ke fasilitas-fasilitas terdekat di masyarakat agar dapat memfokuskan program sosialisasi secara berkelanjutan dan tidak hanya dilakukan saat penyakit ISPA mengalami lonjakan kasus seperti sebelumnya agar tidak terjadi lagi lonjakan kasus seperti tahun 2023 lalu.
2. Kepada Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu sebagai fasilitas Kesehatan yang dekat dengan lingkungan masyarakat Pasar Minggu sebagai pemberi sosialisasi penanganan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) agar melakukan sosialisasi secara menyeluruh tidak hanya dilakukan di Puskesmasnya saja, agar lebih dominan untuk mendatangi rumah-rumah warga atau melakukan sosialisasi di tempat perkumpulan warga secara berkelanjutan.
3. Kepada Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu agar memasang poster maupun banner di lingkungan masyarakat yang berisi terkait informasi pencegahan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) agar dapat meminimalisir kasus secara efektif dan efisien.